

# 100

## Wasiat Bisnis

### BOB SADINO

**Dodi Mawardi**





# 100

**Wasiat Bisnis  
BOB SADINO**

Sanksi Pelanggaran Pasal 113  
Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014  
tentang Hak Cipta

- (1) Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

# 100

## **Wasiat Bisnis BOB SADINO**

**Dodi Mawardi**

PT Elex Media Komputindo



**KOMPAS GRAMEDIA**

## **100 Wasiat Bisnis Bob Sadino**

Ditulis oleh Dodi Mawardi

© 2017 Dodi Mawardi

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Diterbitkan pertama kali oleh

Penerbit PT Elex Media Komputindo

Kelompok Gramedia–Jakarta

Anggota IKAPI, Jakarta

Editor: Riza Hardiani

717060725

ISBN: 978-602-04-1374-7

Dilarang mengutip, memperbanyak, dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta

---

Isi di luar tanggung jawab percetakan

*“Bapak pernah bilang,  
ketika kita menghadapi sesuatu,  
kita harus kuat, harus bisa.  
Kamu kalau mau bisa,  
jangan cengeng.”*

*Itu salah satu pesan Bapak,  
sangat terkenang sekali. Beliau  
sosok yang bukan main, menurut  
saya, Bapak itu patokan orang  
hebat. Saya sudah 31 tahun  
mengabdikan kepada beliau, dari  
tahun 1983. Saya banyak belajar  
dari beliau.”*

Sugiono

Sopir pribadi Bob Sadino

**“Saya tidak mau pengalaman dan pengetahuanyang saya miliki terkubur bersama tubuh saya ketika mati kelak!”**

Om Bob awalnya selalu menolak membukukan kisah hidup dan apa pun tentang dirinya. Pada 1998, sempat satu buku terbit mengupas tentang agrobisnisnya. Lalu, pada 2007 beliau mulai membuka diri dan lahirlah dua buku lengkap yang menggambarkan Om Bob yaitu *Belajar Goblok dari Bob Sadino* (ditulis oleh Dodi Mawardi) dan *Meraka Bilang Saya Gila* (ditulis oleh Edy Zaqeus).

Pesannya adalah ilmu dan pengalaman itu memang harus disebarakan untuk manfaat orang banyak.



**“Setinggi apa pun pangkat yang dimiliki, Anda tetap seorang pegawai. Sekecil apa pun usaha yang Anda punya, Anda adalah bosnya.”**

Kalimat ini adalah salah satu yang paling mujarab memengaruhi banyak orang dalam memulai usaha. Om Bob selalu menyindir siapa pun dengan kalimat ini. Mak jleb kalau kata orang jalanan. Siapa sih yang tidak mau jadi bos? Ayolah segera bikin bisnis sendiri, biar Anda segera menjadi bos. Minimal bos buat diri sendiri.

**"Berhentilah  
membuat rencana,  
melangkahlah."**

Wasiat Om Bob memang luar biasa. Baca lagi deh kalimat di atas! Apa yang Anda tangkap?

Anda boleh saja membuat rencana sebagus dan sesempurna mungkin. Tapi kalau tidak dilaksanakan buat apa? Maka, lebih baik berhenti bikin rencana. *Take action!*

Tapi Om Bob tidak melarang Anda bikin rencana lho!

**“ORANG BODOH SULIT MEN-  
DAPAT PEKERJAAN SEHINGGA  
DIA TERPAKSA BUKA USAHA  
SENDIRI. DALAM PERJALANAN  
BISNISNYA AGAR SEMAKIN  
SUKSES, DIA HARUS MEREK-  
RUT ORANG PINTAR. ALHASIL  
ORANG BODOH JADI BOSNYA  
ORANG PINTAR.”**

Siapa yang merasa tersindir? Berarti Anda orang pintar, hehe. Om Bob memang jagonya menyindir orang pintar, yang suliit banget memulai usaha. Mau jadi anak buahnya orang bodoh?

Saya sih *nggak* mau, makanya saya buka usaha, biar jadi bosnya orang-orang pintar, hehe....

**“Mau kaya? Berhenti sekolah atau kuliah sekarang juga. Mulai *action*, buka usaha. Ilmu di lapangan lebih penting daripada ilmu di bangku sekolah atau kuliah.”**

Keyakinan Om Bob tentang sekolah formal membuat banyak orang tersinggung, khususnya mereka yang berkecimpung di dunia akademik. Kenapa? Menurut Om Bob, sekolah itu racun buat niat usaha. Makin tinggi sekolah formal, makin takut memulai usaha. Bener *nggak* sih? Ah, silakan Anda yang mencerna sendiri. Yang jelas, Om Bob mah memang tumbuh dan besar di jalanan!

**“Orang ‘goblok’ biasanya lebih berani dibanding orang ‘pintar’. Sebab, orang ‘goblok’ seringkali tidak berpikir panjang. Sedangkan orang ‘pintar’ terlalu banyak pertimbangan.”**

Wasiat ini menyindir lagi orang-orang pintar alias berpendidikan tinggi, yang tidak berani memulai bisnis. Setiap kali mau memulai bisnis, mereka selalu mempertimbangkan banyak hal. Akibatnya, tidak mulai juga bisnisnya atau tertunda. Beda dengan orang tidak pintar, yang tanpa *ba bi bu* lagi, langsung saja buka usaha. Untuk urusan lainnya, belakangan!

**“Orang ‘pintar’ belajar keras untuk mendapatkan ijazah dan secepat mungkin melamar pekerjaan.**

**Orang ‘bodoh’ berjuang keras secepatnya mendapatkan uang, agar bisa membayar pelamar kerja.”**

Seperti tak ada habis-habisnya wasiat Om Bob untuk menggugah ego orang pintar. Ada saja, seperti kalimat yang satu ini. Sebagai orang pintar, kemungkinan besar ego Anda akan tersinggung. Apalagi faktanya, memang lebih banyak orang ‘bodoh’ yang punya bisnis hebat.

**“DALAM BERBISNIS, JANGAN TER-LALU MEMIKIRKAN SUKSES. KALAU TERLALU BANYAK MEMIKIRKAN SUKSES, BEKERJA PASTI DALAM TEKANAN, TIDAK RILEKS SEHINGGA HASIL KERJA TIDAK AKAN BAGUS. SANTAI SAJA, HILANGKAN SEMUA BEBAN.”**

*Enjoy saja dalam berbisnis.*

Ingat saja sandaran bisnis: kemauan kuat, komitmen, keberanian mengambil peluang, pantang menyerah, dan selalu belajar kepada yang lebih pintar serta selalu bersyukur.

"Silakan cari kegagalan sebanyak-banyaknya. Saya mengalami segunung kegagalan, keringat dingin, air mata, bahkan darah. Tapi, saya belajar dari kegagalan dan mencari jalan keluarnya. Kegagalan adalah anugerah. Sukses adalah titik kecil di atas segunung kegagalan."

Terlalu banyak orang yang takut menghadapi kegagalan. Termasuk kegagalan-kegagalan kecil. Padahal, kesuksesan tidak akan pernah diraih tanpa melewati kegagalan. Kok ngeyel sih masih takut?!



**"Menjadi orang goblok adalah kunci sukses untuk mendapatkan banyak ilmu dan pengetahuan. Bersikaplah seperti orang yang tidak mengerti apa-apa ketika berhadapan dengan orang lain, agar tidak menjadi pribadi yang terbiasa menolak pemahaman orang lain, karena merasa pintar."**

Sotoy... kalau kata anak muda mah. Sikap dan kondisi itu memang sangat berbahaya. Bakal menolak semua hal dari luar masuk ke dalam dirimu. Termasuk ilmu pengetahuan, pemahaman, cara pandang, dan sebagainya. Maka, jadilah orang 'goblok' biar semakin banyak ilmu yang masuk!

**“Punya ide itu untuk segera direalisasikan. Bukan untuk didiskusikan, ditanyatanyakan atau dibangga-banggakan. Just do it!”**

Hehe... sudah jelas ya. *Saklek* banget ini mah!

**“BISNIS MEMANG URUSAN  
HITUNG-HITUNGAN. BERAPA  
KEUNTUNGAN DAN BERAPA  
KERUGIAN. NGITUNG  
BOLEH SAJA, TAPI JANGAN  
BERLEBIHAN. KARENA TAKUT  
RUGI, ORANG TIDAK JADI  
MULAI USAHA.”**

*Just do it.* Dalam buku *“Belajar Goblok dari Bob Sardino”*, beliau sudah menjelaskan panjang lebar. Mulai saja usahamu. Kalau ketemu batu, singkirkan saja. Ketemu duri, singkirkan. Ketemu lubang, tutup deh tuh lubang, atau cari jalan lain.

Ketemu macan? Emang di kebon binatang!

**“Tidak ada kesuksesan yang instan. Bohong. Sukses itu lewat proses. Gagal, sedih, luka, darah, air mata. Jangan mau dibohongi oleh yang instan-instan itu.”**

Ah masa sih? Ada tuh yang sukses secara instan. Tidak harus melalui kegagalan yang dalam, tapi bisa sukses? (begitu pendapat sebagian orang). Ya sudah, silakan saja ikuti pendapat tersebut. Kalau saya mah, percaya dengan pendapatnya Om Bob. Karena dia sudah mengalaminya sendiri.

**“Pengusaha sejati  
harus berani  
mengambil segala  
macam peluang di  
depan matanya.  
Jangan disia-siakan!”**

Pengusaha itu berani ambil risiko. Antara lain ditunjukkan dengan memanfaatkan semua peluang. Bahkan, bukan hanya memanfaatkan peluang tapi juga menciptakan peluang.

“

**Kerjakan bisnis dengan fokus dan tidak setengah-setengah. Jangan pernah memulai bisnis baru jika bisnis sebelumnya belum sukses.**

”

Perlu Anda tahu bahwa Om Bob memulai bisnis yang berbeda, setelah belasan tahun bisnis ritelnya sukses. Fokus dulu di ritel. Dari ritel kemudian dia masuki industri agro, yang menyuplai usaha ritelnya. Baru beberapa dekade kemudian, dia berani berpartner dengan pihak lain membuka jenis usaha yang benar-benar baru buatnya.

"Saya tidak pernah  
merasa bekerja keras.  
Yang saya rasakan  
adalah kerja enjoy.  
Nikmati saja..."

Tahu *nggak* bagaimana Om Bob bekerja? Hmm... dia memulai bisnisnya dengan keringat dan air mata. Keras banget. Hal itu dilanjutkannya terus sampai bisnisnya berhasil. Tapi, dia tidak merasa hal itu sebagai kerja keras. Karena dia menikmati semua prosesnya.

Sekeras apa pun Anda bekerja/berbisnis, kuncinya nikmati prosesnya!

*"Jaga perilaku. Tetap baik, sopan, dan tahu tata krama. Berbisnis bukan hanya soal kemampuan tapi juga perilaku."*

Banyak bukan pengusaha yang berperilaku buruk? Tapi dia sukses juga. Ah... menurut Om Bob, kesuksesan pengusaha semacam itu, hanya sesaat. Perilaku buruknya akan berpengaruh terhadap perjalanan bisnisnya. Apalagi kalau bisnisnya hanya skala UMKM... Akan lebih cepat terpuruk!



“Selalu libatkan Tuhan YME dalam setiap aktivitas yang dijalankan agar semuanya berjalan lancar dan segala yang kamu kerjakan bisa membuahkan hasil yang baik.”

Jangan anggap sepele wasiat ini ya. Kelihatannya sih Om Bob orang yang cuek dan urakan. Tapi sisi spiritualnya, ternyata sangat dalam. Kalau mau berhasil dalam bisnis, libatkan peran Tuhan.